



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN, FASILITAS PERUSAHAAN, DAN
IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN
(STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK BADAN YANG TERDAFTAR DI
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KEBON JERUK SATU)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : KEVIN SUTJIADI

NIM : 125120335

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2016

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KEVIN SUTJIADI

NIM : 125120335

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KONDISI KEUANGAN, FASILITAS PERUSAHAAN DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK BADAN YANG TERDAFTAR DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KEBON JERUK SATU)

Jakarta, 28 Juni 2016

Pembimbing,

Drs. NazmelNazir, MBA, Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI

NAMA : KEVIN SUTJIADI
NIM : 125120335
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KONDISI KEUANGAN, FASILITAS PERUSAHAAN DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK BADAN YANG TERDAFTAR DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KEBON JERUK SATU)

TANGGAL : 28 Juli 2016

KetuaPenguji,

HendroLukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.)

TANGGAL : 28 Juli 2016

AnggotaPenguji,

Drs. NazmelNazir, MBA, Ak.

TANGGAL : 28 Juli 2016

AnggotaPenguji,

VidyartoNugroho, S.E., M.M., Ak.,CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH KONDISI KEUANGAN, FASILITAS PERUSAHAAN, DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK BADAN YANG TERDAFTAR DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KEBON JERUK SATU)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kondisi keuangan, fasilitas perusahaan, dan iklim organisasi terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan. Populasi penelitian ini adalah *tax professional* yang melakukan kewajiban perpajakan badan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis menyimpulkan terdapat pengaruh antara kondisi keuangan, fasilitas perusahaan, dan iklim organisasi terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan.

Kata Kunci :Kondisi Keuangan, Fasilitas Perusahaan, Iklim Organisasi, dan Kepatuhan Wajib Pajak Badan.

The purpose of this research is to determine the influence of financial condition, corporate facilities, and organization climate on taxpayers compliance. The population of this research are tax professionals who perform tax obligations body . Data collection techniques using questionnaires . Data were analyzed using multiple regression analysis . Result analysis concludes that there is influence between the financial condition , corporate facilities , and organization climate on taxpayer compliance .

Key Words: Financial Condition, Corporate Facilities, Organization Climate, and compliance corporate taxpayers

KATA PENGANTAR

PujidansyukursayapanjatkankepadaTuhan Yang MahaEsaberkatdananugerah-Nya, skripsiiniselesaidandirampungkan.

Skripsi yang mengangkattemaakuntasipajakinidiberijudul “PengaruhKondisiKeuangan, Fasilitas Perusahaan, Dan IklimOrganisasiTerhadapKepatuhanWajibPajakBadan (StudiEmpirisPadaWajibPajakBadan Yang Terdaftar Di Kantor PelayananPajakPratamaKebonJerukSatu).”Skripsiinidisusunsebagaisalahsatusyarat yang harusdipenuhiuntukmemperolehgelarSarjanaEkonomiJurusanAkuntansi di FakultasEkonomiUniversitasTarumanagara.

Berhasildirampungkannyaskripsiinitidakterlepasnyadaribimbingan, dorongan, sertabantuan yang diberikankepadapenulis.Olehkarenaitu, dalamkesempataninipenulisinginmengucapkanterimakasih yang sebesar-besaryadandenganketulusanhatikepadapihak-pihak yang telahberjasakepadapenulis.

Ucapanterimakasihinisecarakhususditunjukkankepada:

1. Bapak Drs. NazmelNazir, MBA, Ak. Selakudosenpembimbing yang bersediameluangkanwaktu, tenaga, danpikiranuntukmembimbingdanmengarahkanpenulisdariawalhinggaakhirpenyusunankripsi.

2. Bapak Dr. SawidjiWidoatmodjo, S.E., M.M., MBA.
selakuDekanFakultasEkonomiUniversitasTarumanagara.
3. BapakHendroLukman S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.),
selakuKetuaJurusan S1 AkuntansiFakultasEkonomiUniversitasTarumanagara.
4. SeluruhDosen yang telahmendidikpenulis.
TanpaparaDosentidakmungkinpenulisdapatmenyelesaikanskripsiini.
5. Keluargatersayang, Papa dan Mama
yangtelahmemberikakesempatankepadapenulisuntukkuliah di
UniversitasTarumanagara.
6. Teman-teman yang telahmembantusayadalambelajar di
UniversitasTarumanagara : Ivan Perdana, S.E, Linawaty, S.E, Stephanie, S.E,
Vivian Sjahputra, S.E, Patricia Sidharta, S.E, Stefanie Heidy, dan Albert
Victoria.
7. Tim Futsal CLASSIC : Albert Victoria, Andrew Angelo, Giofandi, Michael
Tan, Albert Cammilo, S.E, Winaldo, Erick Husin, S.E, Denny Honggo.
8. IvanaLiwa yang
telahbanyakmemberikandukungansertamotivasikepadapenulisdanmengajarkan
banyakhal.

Penulismenyadaribahwaskripsiinijauhdarisempurna yang
dikarenakanketerbatasanpenulis.Olehkarenaitu, penulismengharapkankritikdan saran

yang membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2016

Penulis,

Kevin Sutjadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Definisi Pajak dan Pajak Penghasilan.....	10
2. Fungsi dan Jenis Pajak.....	13
1. Menurut Golongan.....	14

2. Menurut Sifat.....	15
3. Menurut Lembaga Pemungutan.....	16
3. Kepatuhan Pajak.....	17
4. Kondisi Keuangan.....	19
5. Fasilitas Perusahaan.....	20
6. Iklim Organisasi.....	20
7. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kerangka Pemikiran.....	24
1. Definisi Variabel.....	25
2. Identifikasi Variabel.....	26
3. Hipotesis.....	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	30
B. Metode Penarikan Sampel.....	30
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	30
2. Operasional Variabel.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Pengolahan Data.....	35
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	35
2. Pengujian Instrument Pengumpulan Data.....	36
a. Uji Validitas.....	36
b. Uji Reliabilitas.....	37
3. Transformasi Data.....	37
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Multikolinearitas.....	39

c. Uji Heterokedastisitas.....	39
E. Teknik Pengujian Hipotesis	
1. Uji t.....	41
2. Uji Koefisien Determinasi.....	42
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Unit Observasi.....	43
B. Analisis dan Pembahasan.....	44
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	44
a. Statistik Deskriptif Kuesioner.....	44
b. Statistik Deskriptif Responden.....	45
c. Statistik Deskriptif Data.....	52
2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	56
a. Uji Validitas.....	56
b. Uji Reliabilitas.....	61
3. Transformasi Data.....	63
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Normalitas.....	64
b. Uji Multikolinearitas.....	66
c. Uji Heterokedastisitas.....	68
C. Teknik Pengujian Hipotesis.....	70
1. Uji t.....	74
2. Uji Koefisien Determinasi.....	77
D. Pembahasan Hipotesis.....	79
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Keterbatasan.....	84

C. Saran.....	85
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Peran Pajak Terhadap APBN.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1	Skala Likert Untuk Setiap Variabel.....	34
Tabel 4.1	Demografi Responden.....	46
Tabel 4.2	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	51
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kondisi Keuangan.....	52
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Pernyataan Fasilitas Perusahaan.....	53
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Pertanyaan Iklim Organisasi Perusahaan	54
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak Perusahaan	55
Tabel 4.10	Uji Validitas Pertanyaan Kondisi Keuangan Perusahaan.....	57

Tabel 4.11	UjiValiditasPertanyaanFasilitas Perusahaan.....	58
Tabel 4.12	UjiValiditasPertanyaanIklimOrganisasiPerusahan.....	59
Tabel 4.13	UjiValiditasPertanyaanKepatuhanWajibPajakBadan.....	60
Tabel 4.14	UjiReliabilitasPertanyaanKondisiKeuangan.....	61
Tabel 4.15	UjiReliabilitasFasilitas Perusahaan.....	62
Tabel 4.16	UjiReliabilitasIklimOrganisasi.....	62
Tabel 4.17	UjiReliabilitasKepatuhanWajibPajakBadan.....	63
Tabel 4.18	HasilUjiNormalitas.....	66
Tabel 4.19	HasilUjiMultikolinearitas.....	67
Tabel 4.20	HasilUjiHeteroskedastisitas Spearman's rho.....	69
Tabel 4.21	HasilAnalisisRegresiBerganda.....	72
Tabel 4.22	HasilUji t.....	75
Tabel 4.23	TabelUjiKoefisienDeterminasi(uji R^2).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	SkemaHipotesis.....	29
Gambar 4.1	<i>Pie Chart</i> JenisKelaminberdasarkan SPSS.....	47
Gambar 4.2	<i>Pie Chart</i> Usiaberdasarkan SPSS.....	49
Gambar 4.3	<i>Pie Chart</i> Tingkat Pendidikanberdasarkan SPSS.....	50
Gambar 4.4	<i>Pie Chart</i> Tingkat Pendidikanberdasarkan SPSS.....	52
Gambar 4.5	HasilUjiNormalitas.....	65
Gambar 4.6	HasilUjiHeterokedastisitas Scatterplot.....	70
Gambar 4.7	Diagram HasilUjiKoefisienDeterminasi.....	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner

Lampiran II Data Penelitian

Lampiran III Hasil Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam upaya untuk membiayai pembangunan, pemerintah bertekad secara perlahan ketergantungan dari luar negeri dan beralih kepada kemampuan bangsa sendiri yaitu melalui peningkatan penerimaan dari sektor perpajakan. Pajak memiliki peranan sangat penting bagi negara, bahkan menjadi pusat penerimaan pendapatan negara terbesar dibandingkan sektor penerimaan negara lainnya.

Penerimaan pajak merupakan kontribusi wajib dari orang atau badan kepada negara yang terutang dan bersifat memaksa berdasarkan undang-undang. Dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Hal ini tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan terbesar berasal dari sektor perpajakan. Semakin besar pengeluaran pemerintah dalam rangka pembiayaan negara menuntut peningkatan penerimaan negara. Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak sebagai instansi pemerintahan dibawah Departemen Keuangan sebagai pengelola sistem perpajakan di Indonesia berusaha meningkatkan penerimaan pajak dengan mereformasi pelaksanaan sistem perpajakan yang lebih modern. Berikut tabel penerimaan negara dari sektor perpajakan :

Tabel 1.1 Peran Pajak Terhadap APBN

No	Tahun	Jumlah (triliun)		Persentase
		Pendapatan Negara	Pajak	
1	2015	1.793,6	1.201,7	67%
2	2014	1.635,4	1.246,1	76,20%
3	2013	1.502,00	1.148,36	76,46%
4	2012	1.358,2	1.016,2	74,82%
5	2011	1.269,9	876,6	69,03%

Sumber : www.kemenkeu.go.id

Begitu besarnya tanggung jawab pajak sebagai sumber penerimaan terbesar negara sehingga banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak adalah pemerintah membutuhkan langkah-langkah dan strategi optimalisasi, baik dalam hal kebijakan, maupun administrative terkait pendapatan negara, utamanya dibidang perpajakan dan penerimaan bukan pajak.

Untuk mewujudkan peningkatan penerimaan dari bidang perpajakan salah satu upaya yang dilakukan adalah merubah kebijakan cara pembayaran pajak dengan diberlakukannya *Self Assessment*, sistem ini diberlakukan sejak 1984. *Self Assessment* adalah sistem yang memberikan kepercayaan penuh terhadap Wajib Pajak (WP) untuk menghitung pajak, membayar pajak, dan melaporkan pajak kepada fiskus. Menurut

Damayanti (2004) dan Mustikasari (2007) penerapan sistem *self assessment* akan efektif apabila kondisi kepatuhan sukarela pada masyarakat telah terbentuk.

Untuk mencapai target pajak, perlu ditumbuhkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum yang berlaku. Dimana kesadaran masyarakat merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu secara rutin dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Faktor kesadaran perpajakan telah terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan perpajakan (Suhardito, 1999). Kesadaran wajib pajak akan perpajakan adalah rasa yang timbul dari dalam diri wajib pajak atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa ada unsur paksaan.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan antara lain :sikap *tax professional*, niat *tax professional*, kondisi keuangan perusahaan, fasilitas perusahaan dan iklim organisasi (Miladia, 2010). Kondisi Keuangan adalah kemampuan keuangan perusahaan yang tercermin dari tingkat profitabilitas dan arus kas (Slemrod, 1992). Profitabilitas perusahaan telah terbukti merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan perusahaan dalam mematuhi peraturan perpajakan karena profitabilitas akan menekan perusahaan untuk melaporkan pajaknya (Siahaan, 2005)

Selain kondisi keuangan, fasilitas yang diberikan perusahaan diharapkan dapat menjamin bahwa *tax professional* akan memiliki kemampuan untuk menyajikan

semua informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan di bidang perpajakan. Fasilitas perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian bagi tax professional dan dapat menjamin, bahwa mereka memiliki semua data yang dibutuhkan untuk membuat suatu pelaporan yang dapat menginformasikan semuanya secara lengkap (Dwidya, 2013).

Iklm keorganisasian yang sering digunakan dalam melihat perilaku perusahaan menggunakan tujuh dimensi, yaitu struktur, kewajiban, imbalan, keakraban, dukungan, identitas organisasi dan loyalitas, dan risiko (Luissier, 2005). Indikator tersebut dapat digunakan dalam melihat perilaku perusahaan terhadap kepatuhan pajak badan (Siahaan, 2005).

Dasar hukum pemungutan pajak diatur dalam UUD 1945 pada pasal 23 ayat (2) “Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang”. Selain itu, dalam ketentuan lain tentang pemungutan pajak sehingga pungutan itu dinilai sah seperti Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang PPh, UU No. 42 tahun 2009 tentang PPN. Pasal 23 ayat (2) UUD 1945 menetapkan bahwa setiap pajak yang dipungut oleh pemerintah harus berdasarkan undang-undang. Itu berarti bahwa setiap pungutan pajak harus terlebih dahulu mendapat persetujuan rakyat yang direpresentasikan dalam Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dalam bentuk undang-undang.

Pemerintah pada setiap tahun anggaran menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) untuk diajukan kepada DPR agar memperoleh persetujuan dan kemudian diundangkan dalam bentuk undang-undang

formal APBN. Pajak yang dipungut oleh pemerintah untuk membiayai kepentingan umum atau kepentingan rakyat itu sendiri. Tentunya ini mempunyai konsekuensi logis bahwa rakyat berhak untuk mengetahui jumlah dan bagaimana uang yang dibelanjakan untuk kepentingan umum.

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dan analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan dalam bentuk skripsi dengan judul PENGARUH KONDISI KEUANGAN, FASILITAS PERUSAHAAN, DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK BADAN YANG TERDAFTAR DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KEBON JERUK SATU).

B. Identifikasi Masalah

Penerimaan pajak sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi suatu negara karena pertumbuhan ekonomi negara tersebut meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini penerimaan pajak yang diterima negara sebagian besar digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan (fungsi budgetair) serta untuk melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial maupun ekonomi (fungsi regulierend). Kedua fungsi tersebut tidak dapat dijalankan dengan baik tanpa adanya partisipasi dari masyarakat Indonesia atau badan yang berpenghasilan di Indonesia sebagai Wajib Pajak dalam hal melapor dan menyetorkan pajaknya sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Sehingga dalam hal ini masyarakat Indonesia dan perusahaan yang berada di Indonesia sebagai Wajib Pajak harus memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Selain tingkat kesadaran Wajib Pajak, kondisi keuangan sebuah perusahaanpun dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak karena semakin wajib pajak memiliki keuangan yang baik, maka pembayaran pajak diharapkan wajib pajak semakin patuh dalam melakukan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku. Fasilitas perusahaanpun menjadi salah satu faktor Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya ketika Wajib Pajak telah memiliki fasilitas yang cukup diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesadaran membayar pajak. Berdasarkan penjelasan diatas, maka Kondisi Keuangan, Fasilitas Perusahaan dan Iklim Organisasi diperkirakan dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Badan.

C. Ruang Lingkup

Kepatuhan Wajib Pajak badan memiliki beragam faktor yang dapat mempengaruhi , seperti kondisi keuangan, budaya di organisasi, kualitas pelayanan, dan lain-lain. Dengan adanya keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki penulis dalam menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak, kemudahan dalam memperoleh data, serta untuk membuat dan menjaga penelitian ini tetap terarah sesuai dengan topik yang dibahas, maka penulis hanya membahas mengenai pengaruh kondisi keuangan, fasilitas perusahaan, dan iklim organisasi terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang terjadi di Indonesia pada saat ini adalah masih banyak perusahaan-perusahaan yang menghindari pajak, karena perusahaan menganggap bahwa pajak adalah beban bagi perusahaan dan sifatnya mengurangi laba perusahaan. Variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak badan di Jakarta Barat adalah kondisi keuangan, fasilitas perusahaan, iklim organisasi. Berdasarkan permasalahan di atas maka perumusan masalah dinyatakan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada perusahaan yang terdaftar di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu?
2. Apakah fasilitas perusahaan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada perusahaan yang terdaftar di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu?
3. Apakah iklim organisasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada perusahaan yang terdaftar di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Menganalisis pengaruh kondisi keuangan terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan pada perusahaan yang terdaftar di KPP Prataman Kebon Jeruk Satu.

- b. Menganalisis pengaruh fasilitas perusahaan terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan pada perusahaan yang terdaftar di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu.
- c. Menganalisis pengaruh iklim organisasi terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan pada perusahaan yang terdaftar di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Pengembangan Ilmu

Sebagian bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan juga dengan kepatuhan wajib pajak. Selain itu juga menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi wajib pajak badan, konsultan pajak, pembuat undang-undang dan peraturan perpajakan dalam pengembangan sistem perpajakan yang lebih baik.

b. Manfaat Operasional

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak badan dan berkontribusi untuk pemahaman teori perpajakan dan teori yang berkaitan dengan bidang akuntansi. Keperilakuan tentang bagaimana aspek perilaku yang ada pada *tax professional* dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I Berisi pendahuluan yang berupa uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Berisi tinjauan yang menguraikan tentang landasan teori, bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Berisi Metode penelitian tentang bagaimana penelitian dilakukan.

BAB IV Berisi Uraian tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB V Berisi kesimpulan serta saran yang diperoleh setelah melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, SukrisnodanEstralitaTrisnawati. 2013. AkuntansiPerpajakan. EdisiKetiga. Jakarta: PenerbitSalembaEmpat.
- Anwar, Chairil. (2013). *ManajemenPerpajakanEdisiRevisi*. Jakarta :PT.GramediaPustakaUtama.
- Aritonang, Lerbin. (2007). *RisetPemasaranTeoridanPraktik*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Bradley, Cassie Francies. (1994). An Empirical Investigation of Factor AffectingCorporate Tax Compliance Behavior.Dissertation.The University of Alabama, USA.
- Daito, Apollo. (2011), *PencarianIlmuMelaluiPendekatanOnkologi, Epstimologi, Aksiologi*. Jakarta :MitraWacana Media.
- Damayanti, Theresia. (2004). PelaksanaanSelf Assessment System MenurutPersepsiWajibPajak.JurnalEkonomidanBisnis, Vol. X. No.01 Maret 2004 : 109-128.
- Gunadi.(2002). *KetentuanPerhitungandanPelunasanPajakPenghasilan*. Jakarta :SalembaEmpat.
- Gunadi.(2005). *KebijakanPemeriksaanPajakPascaBerlakunyaUndang-UndangPerpajakanbaru*, BeritaPajak.
- Harinurdin, Erwin. 2009. PerilakuKepatuhanWajibPajakBadan. JurnalIlmuAdministrasidanOrganisasi, Volume 16, Nomor 2 (Mei-Agustus).
- KementrianKeuanganRepublik Indonesia.(2011). PMK-192/PMK.03/2007 tentang Tata Cara PenetapanWajibPajakdenganKriteriaTertentudalamRangkaPengambilanPendahuluanKelebihanPembayaranPajak.
- KementrianKeuanganRepublik Indonesia.(2011). Undang-UndangNomor 16 Tahun 2007 tentangKetentuanUmumdan Tata Cara Perpajakan.Jakarta :KementrianKeuanganRepublik Indonesia.
- KementrianKeuanganRepublik Indonesia.(2011). Undang-UndangNomor 28 Tahun 2009 tentangKetentuanUmumdan Tata Cara Perpajakan.Jakarta :KementrianKeuanganRepublik Indonesia.

- KementrianKeuanganRepublik Indonesia.(2011). Undang-UndangNomor 36 Tahun 2008 tentangPajakPenghasilan.Jakarta :KementrianKeuanganRepublik Indonesia.
- Lussier, Robert N. (2005). Human Relations In Organization, Irwin, USA.
- Mardiasmo, (2003).Perpajakan, EdisiRevisi. Jakarta :PT.RajaGrafindoPersada.
- Mustikasari, elia (2007). KajianEmpirisTentangKepatuhanWajibPajakBadan di Perusahaan IndustriPengolahan di Surabaya.*Simposium Nasional Akuntansi X*:1-42.
- Nurmantu, Safri. (2003). PengantarPerpajakan.EdisiKedua. Jakarta :YayasanObor Indonesia.
- Nurmantu, Safri. (2007). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pelayanan Perpajakan. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Bisnis & Birokrasi*, Vol.15, No.1.
- Priyanto, Duwi (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*.Yogyakarta: Gava Media.
- Reichers, A.E. dan Schneider, B. 1990. Climate and Culture: An Evolution of Constructs. In B. Schneider (Ed.) *Organizational Climate and Culture*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Resmi, Siti. (2011). Perpajakan :*Teori dan Kasus*. Edisi Keenam. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Senni Aprilia, Dwidya. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan, Fasilitas Perusahaan, dan Iklim Organisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Survei Pada Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Tampan Kota Pekanbaru).*Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Susanto.(2012). *Membangun Kesadaran dan Kepedulian Sukarela Wajib Pajak*.
- Waluyo.(2012). Akuntansi Pajak.Edisi Keempat. Jakarta :Salemba Empat.
- Zain, Mohammad. (2008). Manajemen Perpajakan.Edisi Ketiga. Jakarta :Salemba Empat.